

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa uraian dan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Peneliti menemukan beberapa upaya sekuritisasi Pemerintah Kanada era Justin Trudeau terkait kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di penambangan minyak pasir Alberta, Kanada sejak 2015-2017. Upaya sekuritisasi tersebut muncul pada era Justin Trudeau yang pada era pemerintahan sebelumnya menganggap isu lingkungan sebagai isu non-politik dan kurang dianggap penting. Hal tersebut menuai banyak kecaman dari masyarakat serta *framing issues* dari para pegiat lingkungan.

Terkait *framing issues* dari organisasi lingkungan dan rezim internasional, terbukti bahwa organisasi lingkungan juga mempengaruhi *Paris Agreement* dikarenakan keterlibatan organisasi didukung oleh PBB. Organisasi lingkungan seperti *Rainforest Action Network (RAN)*, *Greenpeace*, *Clean Water Action*, *Indigenous Climate Action*, *Earthworks*, *Honor the Earth*, *Waterkeeper Alliance*, dan lain-lain berhasil memunculkan *speech act* dan *framing issues* terkait isu lingkungan baik berbentuk kampanye hingga petisi. Hal tersebut mendorong pemerintah pusat maupun daerah untuk membuat kebijakan yang objektif terkait isu lingkungan di penambangan minyak pasir. Pembentukan NEB (*National Energy Board*) misalnya, bertujuan untuk membentuk *stakeholder* yang bertugas menyerap

aspirasi terkait *environmental assesments* dan mengevaluasi tingkat kepatuhan dari aktor yang terlibat di dalam isu lingkungan dan energi.

Di dalam *Paris Agreement* segala kontribusi juga ditentukan secara nasional atau menurut kepentingan negara-negara anggota (*Intended Nationally Determined Contributions*) yang telah bersinggungan dengan kepentingan pemangku non-negara, serta hal-hal yang terkait administrasi dan anggaran biaya sehingga lebih mudah untuk diaplikasikan di dalam kebijakan suatu negara. Perjanjian Paris memiliki prinsip "*Common but differentiated responsibilities and respective capabilities, in light of different national circumstances*". Prinsip ini berarti bahwa semua negara pihak yang tergabung dalam perjanjian ini mampu bertanggung jawab dalam kontribusinya terhadap perubahan iklim.

Maka dari itu, Justin Trudeau berupaya secara serius untuk memunculkan sekuritisasi di dalam kasus untuk memberikan rasa aman bagi masyarakatnya. Beberapa upaya yang berhasil diberlakukan oleh Pemerintahan Justin Trudeau adalah;

Pada *Conference of Parties-23 (COP23)* di Bonn, Jerman sebagai agenda dari UNFCCC dan *Paris Agreement* yang melibatkan seluruh anggota dan juga aktor-aktor seperti MNC dijadikan Pemerintah Kanada sebagai titik perubahan dan implementasi kebijakan yang baru. Kebijakan Pemerintah Kanada yang mendorong salah satu MNC terbesar Kanada Suncor untuk segera menutup beberapa titik proyek di Alberta Utara yang terbengkalai dengan aturan selambat-lambatnya pada tahun 2033 dan memiliki waktu selama 70 tahun (hingga tahun 2100) untuk membereskan kerusakan lingkungan yang terjadi diharapkan mampu berlanjut ke

seluruh MNC lainnya yang terlibat. Hal ini sebelumnya terjadi akibat komitmen dari Suncor untuk ikut serta mendukung perlindungan lingkungan, namun belum sempat membahas mengenai restorasi alam yang rusak akibat penambangan tersebut.

Pemerintah Kanada juga memberlakukan kebijakan *Oil and Gas Conservation Act* untuk mengatasi beberapa titik proyek penambangan minyak pasir yang terbengkalai. Ditekankan melalui pasal 68 (a) yang berisi bahwa pemerintah berhak untuk meminta pihak kontraktor atau MNC untuk membongkar secara permanen sumur dan seluruh fasilitas dengan cara yang ditentukan bersama atau aturan yang termasuk memastikan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga fasilitas yang tersisa dengan kondisi yang aman. Suncor juga tercatat sebagai *approval holder* penambangan minyak pasir Kanada sehingga memiliki kewajiban untuk mematuhi hal ini.

Selanjutnya yaitu, *Pan-Canadian Framework* yang merupakan salah satu kebijakan yang dimunculkan oleh Pemerintah Kanada dengan tujuan untuk mencermati perubahan iklim secara menyeluruh di seluruh Kanada yang didukung oleh seluruh Provinsi. Rancangan kebijakan *Pan-Canadian Framework* seperti rencana untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil termasuk di dalamnya minyak pasir, penggunaan *clean electricity system*, mendukung pengembangan kendaraan non-emisi, hingga ekonomi rendah karbon, dan juga terciptanya kerangka hukum yang baru untuk mengurangi emisi, semakin memperlihatkan keseriusan pemerintah untuk mengatasi kerusakan dan pencemaran lingkungan. Kerangka hukum baru untuk Provinsi Alberta setuju untuk menaikkan harga karbon

sebesar \$30 / ton pada tahun 2018 dan diprediksi akan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya untuk menekan MNC yang masih terlibat dalam aktivitas penambangan.

Selain itu keterlibatan di dalam *Paris Agreement* juga menjadi jalan keluar Kanada untuk tidak terus-menerus “digerogoti” kedaulatannya oleh Amerika Serikat dalam kebijakan “*proportional sharing clause*” yang ada di setiap perjanjian baik NAFTA atau FTA. Melalui *North American Climate, Clean Energy, and Environmental Partnership Action Plan*, dimana negara di benua Amerika bagian Utara (Amerika Serikat, Kanada, Meksiko) berupaya menghasilkan 50 persen listrik dari energi bersih pada tahun 2025.

Dengan keterlibatan Kanada dalam *North American Climate, Clean Energy, and Environmental Partnership Action Plan* maka secara langsung Kanada juga memiliki kewajiban untuk mengatur seluruh produksi energi fosil mereka sehingga dapat digunakan untuk mengelak dari kepentingan Amerika Serikat, dikarenakan Amerika Serikat era Trump menolak eksistensi dari Perjanjian Paris. *Paris Agreement* juga menjadi ajang pembuktian bagi Kanada (yang dikenal sebagai negara bagian benua Amerika dengan sumbangsih emisi terbanyak) sebagai negara yang peduli dengan lingkungan.

Faktor terakhir yaitu dampak langsung yang diterima masyarakat dari lingkungan sekitar tambang. Dampak yang muncul dari proses ekstraksi minyak pasir yang bersinggungan langsung dengan sungai sebagai sumber air bersih, tanah, dan udara sehingga mengakibatkan munculnya senyawa-senyawa karsinogenik atau senyawa penyebab kanker yang mengancam kesehatan masyarakat terutama

yang berlokasi di sekitar wilayah penambangan. Pemerintah Kanada berusaha mengamankan ancaman tersebut dengan berbagai kebijakan yang terkait dengan pembentukan beberapa *stakeholders*, *monitoring program*, hingga pengembangan energi terbarukan.

Pembentukan *stakeholders* seperti ERCB yang bertujuan untuk memantau dan memastikan bahwa proses eksplorasi, pengembangan, dan suplai energi sesuai dengan kepentingan yang diinginkan publik (Jones, 2013). ERCB dianggap gagal untuk memenuhi tujuannya dikarenakan tidak sesuai dengan kepentingan publik. ERCB tidak mampu mengatasi semakin buruknya kondisi penambangan minyak pasir dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dikarenakan proses hukum yang lemah dan cenderung lambat. Maka dari itu, ERCB dihentikan pengoperasiannya pada tahun 2003.

*Stakeholder* lainnya adalah CEAA (*Canadian Environmental Assessment Agency*) yang bertujuan untuk memobilisasi dan mendorong partisipasi publik untuk terlibat langsung di dalam kebijakan pemerintah untuk mewujudkan *sustainable development* sesuai dengan *United Nations Declarations on the Rights of Indigenous Peoples*. Gerakan yang dilakukan CEAA terkait kesehatan publik adalah *Fisheries Act* dan *the Water Act* yang bertujuan untuk merestorasi kembali habitat dari ikan yang berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Namun, implementasi hukum dari kedua gerakan tersebut juga belum mampu untuk menghentikan aktivitas eksploitasi minyak pasir yang dapat membahayakan sungai-sungai yang mengalir di Alberta.

Pemerintah Kanada juga membentuk “*world class monitoring environment program*” yang disebut JOSM (*Joint Oil Sands Monitoring Program*) atau *Canada-Alberta Oil Sands Environmental Monitoring*. Tujuan dari program pengawasan ini adalah untuk memastikan pengembangan dari penambangan minyak pasir dilakukan dengan cara-cara yang bertanggung jawab, serta menyediakan data-data serta informasi hasil dari pemantauan lingkungan di daerah tambang untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak kumulatif jangka panjang dari penambangan minyak pasir di Alberta.

Program tersebut juga bekerja sama dengan MNC, masyarakat lokal, komunitas, dan organisasi lingkungan. Namun, hasil pengawasan dari JOSM tersebut hanyalah berupa *greenwash* belaka. Hal ini dibuktikan dengan beberapa publikasi JOSM yang dibantah oleh pegiat lingkungan dan tidak sesuai dengan fakta. MNC terbukti membiayai kegiatan JOSM sebesar \$50 juta pertahunnya, sehingga menimbulkan kecurigaan bagi masyarakat. Komunitas masyarakat yang awalnya terlibat juga akhirnya memilih mundur dari JOSM.

Pemerintah Kanada juga mengembangkan teknologi terbaru yaitu *Carbon Capture and Storage* untuk menangkap gas-gas penyebab kenaikan emisi gas rumah kaca dan gas-gas berbahaya sebelum dilepaskan kembali ke atmosfer. CCS terbukti mampu mengurangi sekitar 20% gas emisi dunia dan 70% emisi gas Alberta pada 2050 dan sesuai dengan tujuan dari *Paris Agreement* agar suhu tidak naik diatas 2°C. Namun teknologi tersebut masih bersifat terbatas dan belum mampu diaplikasikan ke seluruh proyek dikarenakan biaya untuk pembuatan dan pengembangan yang masih terlampau mahal. CCS dikhawatirkan apabila berhasil

diaplikasikan ke proyek minyak pasir, maka harapan untuk menghilangkan bahan bakar fosil akan semakin tergerus.

Beranjak dari penjelasan diatas, Pemerintah Kanada saat ini dibawah Justin Trudeau telah memberlakukan kebijakan-kebijakan untuk mengamankan proyek penambangan minyak pasir Alberta seperti keterlibatan dalam *Paris Agreement*, melanjutkan kebijakan terdahulu terkait lingkungan (*Oil and Gas Conservation Act*, *the Water Act*, *Fisheries Act*), *North America Climate, Clean Energy*, and *Environmental Partnership Action Plan*, melanjutkan *monitoring program* dan pengembangan teknologi CCS. Kebijakan-kebijakan untuk menciptakan keamanan dari kasus penambangan minyak pasir Alberta tersebut masih berlanjut hingga saat ini sehingga dapat dikatakan belum diterapkan secara maksimal.

#### **4.2. Saran**

Penelitian ini melihat bagaimana pentingnya permasalahan lingkungan di era globalisasi saat ini. Terlihat di permasalahan lingkungan penambangan minyak pasir Alberta yang awalnya hanyalah merupakan masalah domestik dapat menjadi masalah global, dikarenakan potensi resiko yang besar dan berpengaruh untuk masyarakat global terutama mengenai kenaikan emisi gas rumah kaca.

Pemerintah Kanada memberlakukan kebijakan yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kepentingan ekonomi. Seharusnya Pemerintah Kanada lebih berusaha untuk mengesampingkan faktor ekonomi dan mengubah kebijakannya untuk lebih berpihak terhadap masyarakat, dengan menghentikan eksploitasi dan eksplorasi tambang minyak dan berfokus untuk menggantinya dengan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Isu mengenai lingkungan merupakan isu kontemporer yang relatif masih baru dan cenderung kurang diperhatikan berbeda dengan isu keamanan yang menyangkut ekonomi atau konflik antar negara. Untuk kedepannya isu lingkungan merupakan isu yang harus lebih diperhatikan. Penelitian-penelitian lainnya terkait isu lingkungan harus diperbanyak untuk mengubah *mindset* masyarakat global terkait pentingnya isu lingkungan. Didalam kasus penambangan minyak pasir yang sampai saat ini juga belum diatasi secara menyeluruh dengan kemungkinan permasalahan masih akan berlanjut, maka penelitian ini dan penelitian terdahulu diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

